

ABSTRAK

Nurlaila. 2018. *Adat Perkawinan Masyarakat Bima (Mbojo) Dalam Novel "Wadu Ntanda Rahi" Karya Alan Malingi (Kajian Mimetik)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Aida Azis dan pembimbing II Wahyuddin Hakim.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana adat perkawinan masyarakat Bima (Mbojo) dalam novel *wadu ntanda rahi* karya Alan Malingi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adat perkawinan masyarakat Bima (Mbojo) dalam novel *wadu ntanda rahi* karya Alan Malingi. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah teks-teks yang terdapat dalam novel *wadu ntanda rahi* karya Alan malingi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca, teknik riset, dan teknik catat. Penelitian ini dilakukan dengan memahami, mengidentifikasi, mengkalsifikasi, dan kemudian mendeskripsikan.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dalam bahwa dalam novel *wadu ntanda rahi* karya Alan malingi ditemukan empat tahapan dalam proses pelamaran masyarakat Bima (Mbojo) yaitu a) *Panati* (Bahasa Bima), yaitu utusan resmi dari pihak keluarga laki-laki yang ingin melamar gadis. b) *Wi'i Ngahi* (Bahasa Bima), artinya lamaran diterima dimana Panati dari pihak laki-laki diterima dan disambut oleh pihak keluarga perempuan. c) *Pita Ngahi* (Bahasa Bima), yaitu persesuain pertunangan. d) *Ngge'e Nuru* (Bahasa Bima), yaitu calon menantu laki-laki tinggal bersama di rumah calon mertua.

Kata kunci: mimetik dan adat